

INTISARI

Oktariani. S. 2022. POLA RESISTENSI ANTIBIOTIK DAN PEMERIKSAAN MOLEKULER PADA PASIEN DEMAM TIFOID. Skripsi, Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Demam tifoid merupakan infeksi pada saluran pencernaan yang menimbulkan demam lebih dari satu minggu. Demam ini disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*, bakteri ini ditularkan melalui makanan dan minuman yang sudah tercemar oleh feses manusia yang mengandung bakteri *Salmonella typhi*. Penyembuhan demam tifoid dapat menggunakan antibiotik, pemakaian antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan resistensi antibiotik dimana suatu keadaan pertumbuhan bakteri tidak terhambat dengan pemberian antibiotik secara sistemik pada dosis normal yang seharusnya kadar hambat minimalnya. Untuk mengetahui adanya resistensi antibiotik dapat menggunakan metode molekuler dengan teknik *Polymerase Chain Reaction* (PCR).

Penelitian *Literature Review* yang digunakan dalam penelitian ditelusuri melalui *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *Pubmed*, Dengan pencarian jurnal terbitan 10 tahun terakhir.

Berdasarkan 16 jurnal penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan molekuler dengan metode PCR merupakan metode yang memiliki akurasi yang tinggi dari metode yang lain, digunakan sebagai pemeriksaan demam tifoid untuk melihat adanya resistensi antibiotik terhadap *Salmonella typhi* dengan menggunakan pita target gen sebagai penanda adanya resistensi.

Kata Kunci : Demam tifoid, Resistensi Antibiotik, *Salmonella typhi*, *Multidrug Resistance* (MDR), Kloramfenikol, *Polymerase Chain Reaction* (PCR).

ABSTRACT

Abstract Oktariani, S. 2021. Pattern Of Antibiotic Resistance And Molecular Examination In Typhoid Faver Patients. Scription D4 Health Analyst Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University Surakarta.

Typhoid fever is an infection of the digestive tract that causes fever for more than one week. This fever is caused by the bacterium *Salmonella typhi*, this bacterium is transmitted through food and drinks that have been contaminated by human feces containing *Salmonella typhi* bacteria. Treatment of typhoid fever can use antibiotics, inappropriate use of antibiotics can cause antibiotic resistance where a state of bacterial growth is not inhibited by systemic administration of antibiotics at normal doses which should have minimal inhibitory levels. To determine the presence of antibiotic resistance, a molecular method with the Polymerase Chain Reaction (PCR) technique can be used.

The Literature Review research used in the study was searched through Google Scholar, Semantic Scholar, Pubmed, with a search for journals published in the last 10 years.

Based on 16 research journals, it shows that molecular examination using the PCR method is a method that has high accuracy compared to other methods, it is used as an examination of typhoid fever to see the presence of antibiotic resistance against *Salmonella typhi* by using gene target bands as a marker of resistance.

Keywords : typhoid fever, antibiotic resistance, *Salmonella typhi*,